BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau metodologi penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.[34]Adapun rencana pemecahan bagi persoalan yang diselidiki antara lain:

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan. Untuk mencapai kebenaran secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah diperlukan suatu desain atau rancangan penelitian. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada realitas / gejala / fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[35]

Penelitian eksperimen adalah prosedur untuk menyelidiki hubungan sebab akibat dengan menempatkan subjek secara acak ke dalam kelompok-kelompok di

[34] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), 6.
[35] Ibid., 13-14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mana satu atau lebih atau variable independen dimanipulasi. Tujuan utama eksperimen adalah untuk membandingkan pengaruh suatu kondisi pada kelompok yang satu dengan pengaruh kondisi yang lain pada kelompok yang berbeda, atau pengaruh dua kondisi pada kelompok yang sama. Karena tidak memungkinkan adanya perbandingan, pengujian pengaruh kondisi tersebut tidak dapat dilakukan bila hanya ada satu kelompok subyek dengan hanya ada satu kondisi. [36] Pada penelitian ini termasuk ekeperimen untuk membandingkan pengaruh suatu kondisi pada kelompok yang satu dengan pengaruh kondisi yang lain pada kelompok yang berbeda.

Penelitian Komparasi antara Teknik Penilaian Games Bingo dan Bowling Kampus Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs N Sidoarjo termasuk kategori penelitian kuantitatif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[37] Popuasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII di MTs N Sidoarjo, karena kelas VII sudah menggunakan kurikulum 2013, sedangkan kelas VIII belum

[36] Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja grafindo Persada, 1996), 322.

[37] Ibid., 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan K13 karena belum adanya buku pedomannya dan IX masih menggunakan KTSP. Jumlah populasi kelas VII adalah 279 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[38] Untuk mengetahui besar kecilnya sampel ini, tidak ada ketentuan yang baku. Jadi ”tidak ada ketentuan yang baku atau rumus yang pasti tentang besarnya sampel”.[39]

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah siple random sampling, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogeny. Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak.[40] Dari populasi tersebut dipilih 2 kelas dengan sistem undian dengan maksud agar setiap kelas mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel, maka yang terpilih adalah kelas VII C yang berjumlah 32 siswa dan VII D berjumlah 36. Kelas C menggunakan teknik penilaian games bingo, sedangkan kelas D menggunakan teknik penilaian bowling kampus terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih.

---

[38] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Aksara, 2006), 131.

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), 72.

[40] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data Kualitatif, adalah pengumpulan data dengan cara gejala-gejala untuk memahaminya tidak mudah menggunakan alat ukur, melainkan dengan naluri dan perasaan.[41]

b. Data Kuantitatif, adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

2. Sumber Data

a. Suasana

Yaitu sumber data yang bisa menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak yang ditujukan pada aktifitas kinerja kepala sekolah dalam melaksanakan program-programnya.

b. Kepustakaan (Library research)

Yaitu sumber data di gunakan untuk mencari landasan teori tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan literatur yang ada, baik dari buku, majalah, surat kabar maupun dari internet yang ada hubungannya dengan topik pembahasan skripsi ini sebagai bahan landasan teori.

[41] Margono, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 1997), 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Penelitian lapangan (field research)

Adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang berkaitan dengan masalah yang di teliti. Dalam penelitian di sini diperoleh key informan kepala sekolah, guru fiqih dan para siswa yang menjadi populasi penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk menggali data yang ada peneliti menggunakan beberapa metode pengambilan data, yaitu:

1. Metode Test

Sebagaimana dijelaskan oleh Suharsini Arikunto dalam bukunya prosedur penelitian, test adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[42]

Pengertian tes itu sendiri adalah sekumpulan butir yang merupakan sampel dari populasi butir yang mengukur perilaku tertentu baik berupa keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, bakat, dan sebagainya dimana dalam penyelenggaraannya siswa didorong untuk memberikan penampilan maksimalnya.[43]

---

[42] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), cet. IX, 102
[43] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini test yang digunakan adalah test prestasi belajar yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui pencapaian hasil belajar kedua teknik penilaian tersebut, maka penulis menggunakan test tersendiri dalam mendapatkan nilai dari hasil penggunaan teknik penilaian games bingo dan bowling kampus. Test ini dilakukan untuk membedakan antara teknuk penilaian games bingo dan bowling kampus. Karena jika data nilai ini diambil dari nilai raport, maka sangat sulit untuk membedakan nilai test hasil dari teknik penilian.

2. Metode Observasi

Metode ini dilakukan langsung terhadap obyek dimana peneliti datang dan mengamati langsung pada aspek-aspek yang diteliti sesuai dengan kebutuhan peneliti sebagaimana pendapat Sutrisno Hadi "sebagai metode ilmiah observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diseliidiki. Namun dalam arti luas observasi sebenarnya, tidak terbatas pada pengamatan saja baik secara langsung maupun tidak langsung , tetapi juga bisa ditempuh dengan jalan Qustioner dan test."[44]

Peneliti menggunakan metode observasi untuk mencari data di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sidoarjo, sebagai berikut:

a. Menentukan kelas yang akan digunakan sebagai kelas penelitian dengan memilih dua kelas secara acak. Kelas VII C yang berjumlah 32 siswa menggunakan teknik games bingo, sedangkan

[44] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II (Yogyakarta: Yayyasan Penerbit UGM), 137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas VII D yang berjumlah 36 siswa menggunakan teknik bowling kampus.

b. Melakukan teknik penilaian mata pelajaran Fiqih yang telah ditentukan.

c. Membandingkan hasil belajar dari kedua kelas tersebut degan menggunakan teknik penilaian yang berbeda.

3. Metode Interview

Koentjaraningrat berpendapat bahwa wawancara atau interview adalah mencakup cara yang digunakan seseorang untuk tujuan tugas tertentu dengan mencoba mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seorang responden.[45]

Peneliti melakukan metode interview sebagai berikut:

a. Interview kepada kepala sekolah untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya dan keadaan-keadaan lainnya yang ada di sekolah.

b. Interview kepada guru Fiqih untuk memperoleh data tentang pelaksanaan penilaian.

c. Interview kepada responden lain yang mendukung penelitian ini.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dalil-

[45] Koentjara Ningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1990), 124.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.[46]

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari Madrasah Tsanawiyah Negeri Sidoarjo, yakni:

a. Sejarah berdirinya sekolah
b. Struktur Organisasi sekolah
c. Letak geografis
d. Jumlah Guru, karyawan, siswa
e. Sarana Prasarana serta hal-hal yang berhubungan dengan obyek penelitian yang ada dalam dokumen.

E. Analisis Data

1. Analisa Data

Setelah semua data terkumpul, maka tahap berikutnya adalah menganalisa data. Hal ini di lakukan dalam rangka untuk menguji hipotesis, sehingga pada akhirnya dapat di tarik suatu konklusi dari hasil penelitian yang di lakukan, ada tiga hal yang dapat di lakukan, yaitu:[47]

a. Persiapan

Kegiatan dalam langkah persiapan ini antara lain:

1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.

[46] S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 181.
[47] Ibid., 235 – 238.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data.

b. Mengecek macam isian data

1) Tabulasi

c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil.

2.Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data hasil penelitian yang bersifat kuantitatif. Dalam analisis ini peneliti menggunakan rumus statistik uji t test "Pooled Varians" dengan sampel kecil, dan langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini peneliti memasukkan data yang telah terkumpul kedalam tabel distribusi untuk memudahkan perhitungan dan mempermudah pengolahan data selanjutnya.

a. Mencari mean dari variable X_1 dan X_2, dengan rumus[48]:

Me: $\frac{\sum X_i}{n}$

Dimana:

[48] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Me= Mean (rata-rata)

$\sum$ = jumlah

X_i= nilai X_i sampai ke n

n = Jumlah individu (banyaknya data)

b. Mencari nilai simpangan baku dari variable X_1 dan X_2 dengan rumus[49]:

$$S=\sqrt{\frac{\sum X_i-\bar{x}^2}{(n-1)}}$$

Dimana:

S= Simpangan baku

$\sum$ = jumlah

X_i= nilai X_i sampai ke n

$\bar{x}$= Nilai rata-rata X

n = Jumlah individu (banyaknya data)

c. Mencari nilai varians dari variable X_1 dan X_2 dengan rumus[50]:

$$S^2 = \frac{\sum(X_i-\bar{x})^2}{n-1}$$

Dimana:

S^2= varians

$\sum$ = jumlah

X_i= nilai X_i sampai ke n

[49] Ibid., 67.
[50] Ibid., 68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\bar{x}$= Nilai rata-rata X

n = Jumlah individu (banyaknya data)

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Untuk menguji komparasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Beda t-test SPSS versi 16.0, compare means – independent sampls T-test.

Uji beda t-test digunakan untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara teknik penilaian games bingo dan bowling kampus terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih di MTs N Sidoarjo atau menggunakan rumus t-test yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen, ditunjukkan pada rumus[51]:

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Dimana:

$\overline{X_1}$ = Rata-rata sampel 1

$\overline{X_2}$ = Rata-rata sampel 2

S_1= Simpangan baku sampel 1

[51] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2007), 138.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$S_{2=}$ Simpangan baku sampel 2

S_1^2 = Varians sampel 1

S_2^2 = Varians sampel 2

Adapun langkah-langkah pengujian t - test adalah :

Ha : $\mu \neq 0$: artinya terdapat perbedaan antara teknik penilaian games bingo dan bowling kampus terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih.

Ho : $\mu = 0$: artinya tidak terdapat perbedaan perbedaan antara teknik penilaian games bingo dan bowling kampus terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih.

Apabila digunakan uji dua sisi dengan tingkat kepercayaan 95% (t = 5%/2 atau 2,5%) dengan df = n-k, maka akan didapat nilai t tabel.

Kriteria pengujian hipotesis :

d. Apabila t hitung < t tabel, atau nilai signifikan > α(0,05); maka Ho diterima dan Ha ditolak.

e. Apabila t hitung > t tabel nilai signifikan < α(0,05); maka Ho ditolak dan Ha diterima.

   Ho akan diterima (Ha ditolak) pada tingkat kepercayaan tertentu jika t hitung lebih kecil dari t tabel. Dengan demikian tidak ada perbedaan yang signifikan antara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel antara teknik penilaian games bingo dan bowling kampus terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs N Sidoarjo. Sebaliknya Ho akan ditolak (Ha diterima) pada tingkat kepercayaan tertentu jika t hitung lebih besar dari t tabel, sehingga ada perbedaan yang signifikan antara teknik penilaian games bingo dan bowling kampus terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs N Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id